



Kompetensi Pedagogik Guru dalam Membangun Hasil Belajar Yang Efektif

Noviani Arum Sari Nur Hidayat¹, Nurul Nisa², Silviana Lilis Apriliani³, Prihantini⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

DOI: [10.31004/aulad.v4i3.206](https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.206)

✉ Corresponding author:

[\[04novianiarumsari@upi.edu\]](mailto:04novianiarumsari@upi.edu)

Article Info

Abstrak

Kata kunci:

*Kompetensi
Pedagogik;
Hasil Belajar Siswa;*

Dalam mencapai hasil belajar siswa yang efektif, salah satunya harus didukung dengan kompetensi seorang guru karena guru sebagai penunjang dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Satu dari keempat kompetensi seorang guru yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik harus bisa dijalankan dengan baik supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam membangun hasil belajar yang efektif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dimana pembahasan dan teori yang diperoleh berdasarkan hasil studi kepustakaan yang didapat dari buku teks, e-book, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber lain yang sesuai dengan penelitian ini. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada kompetensi pedagogik guru dalam membangun hasil belajar yang efektif. Dampak dari penelitian ini adalah supaya guru bisa mengembangkan kompetensi pedagogiknya untuk menciptakan hasil belajar yang efektif. Adapun, salah satu kompetensi tersebut adalah bisa memahami karakteristik setia peserta didiknya.

Abstract

Keywords:

*Pedagogic
Competence;
Student Learning
Outcomes*

In achieving effective student learning outcomes, one of them must be supported by the competence of a teacher because the teacher as a support in the achievement of student learning achievement. One of the four competencies of a teacher is pedagogical competence. Pedagogical competence must be carried out properly so that the learning process can run effectively. Therefore, this research aims to analyze the pedagogical competence of teachers in building effective learning outcomes. The method used in this study is a qualitative method. Where the discussion and theory obtained based on the results of literature studies obtained from textbooks, e-books, scientific journals, articles, and other sources that are in accordance with this research. In contrast to previous research, this research focuses on the pedagogical competence of teachers in building effective learning outcomes. The impact of this research is so that teachers can develop their pedagogical competencies to create effective learning outcomes. Meanwhile, one of these competencies is to be able to understand the loyal characteristics of its learners.

1. PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan, pembelajaran merupakan hal pokok dengan guru yang mempunyai peran penting didalamnya. Menjadi seorang guru diperlukan keahlian tertentu sehingga tidak sembarang orang dapat berprofesi sebagai seorang guru. Selain keahlian, untuk menjadi guru dibutuhkan syarat-syarat tertentu juga. Kompetensi yang baik wajib dimiliki oleh setiap pendidik supaya mampu mempersiapkan serta menerapkan macam-macam metode pembelajaran yang dinilai efektif dan selaras dengan kemampuan dan minat juga bakat yang dimiliki oleh siswa serta memanfaatkan segala sumber dan media untuk kelangsungan proses belajar-mengajar. Seperti yang dinyatakan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 mengenai kapabilitas akademik serta berbagai kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru kapabilitas, diantaranya ada kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. (Santri, 2017). Pertama ada kompetensi pedagogik, diartikan sebagai kemampuan mewujudkan jalannya proses belajar-mengajar. Kedua, kompetensi kepribadian di mana guru mempunyai sikap perilaku yang baik sebagai acuan. Ketiga, kompetensi profesional, yaitu guru memiliki kemampuan sesuai dengan bidangnya. Dan keempat, kompetensi sosial ketika guru dapat berkorelasi dengan lingkungannya serta mampu berkomunikasi secara efektif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat terlihat bahwa kompetensi pedagogik guru menjadi satu unsur yang konsekuensial, selain itu juga dibutuhkan dalam menentukan kapasitas pembelajaran. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan seorang guru untuk mengerti bagaimana karakter anak didiknya, dapat mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran, mempunyai rasa tanggungjawab yang besar sebagai seorang guru, dan mengembangkan tugasnya sebagai guru secara ikhlas. Terdapat Peraturan PP Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 disebutkan secara jelas mengenai kompetensi pedagogik pada pasal 28, ayat 3 yaitu kompetensi pedagogik merupakan kecakapan menata pembelajaran untuk para siswa mencakup apresiasi terhadap para siswa, pembentukan serta penerapan pembelajaran, penilaian akhir hasil belajar, serta peningkatan para siswa agar mampu mengidentifikasi potensi-potensi yang dikuasai oleh para siswa (Habibullah, 2012).

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang mempunyai ciri yang berbeda dari kompetensi lainnya yang membuat profesi guru tidak sama dengan profesi yang lain. Di mana guru mempunyai penguasaan terhadap berbagai teori belajar dan teori perkembangan. Sebab itu, mesti dikembangkan kesadaran terhadap materi perkembangan peserta didik, pengembangan kurikulum, berbagai teori belajar, sistem evaluasi, penguasaan metode dan berbagai model pengajaran (Nur, A., 2014). Kualitas pendidikan dalam suatu sekolah juga bisa dicermati berdasarkan hasil belajar para peserta didik, apabila output belajar anak didik baik maka kualitas pendidikan sekolah itupun baik, begitu juga sebaliknya. Belajar memegang peranan yang krusial pada perkembangan, keyakinan, kebiasaan, kepribadian, sikap, tujuan, bahkan persepsi manusia. Belajar merupakan aktivitas yang berproses serta unsur yg sangat mendasar bagi setiap penyelenggaraan pada jenjang pendidikan. Maksudnya adalah proses belajar menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.

Hasil belajar menjadi suatu tolak ukur yang telah dicapai peserta didik sesuai menyelesaikan kegiatan belajar sesuai dengan kurun waktu yang sudah ditetapkan. Berikutnya hasil belajar juga dimanfaatkan untuk memahami kemampuan dan kualitas peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran bisa ditentukan melalui hasil siswa yang terlibat. Guru hendaknya melakukan penilaian secara berkala terhadap hasil belajar (Syaidah et al., 2018)

Pada saat ini, tidak sedikit penelitian serupa mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar. Seperti halnya pada penelitian (Naningsih & Basam, 2019) yang membahas mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas v. Dalam penelitiannya dijelaskan mengenai kompetensi guru memiliki keterkaitan terhadap hasil belajar siswa yang difokuskan pada mata pelajaran matematika saja. Berbeda dengan penelitian yang terdahulu, penelitian ini memfokuskan pada kompetensi pedagogik guru untuk membangun hasil belajar yang efektif. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam membangun hasil belajar yang efektif.

2. METODE

Riset ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis analisa wacana yaitu studi kepustakaan atau studi literatur. Peneliti mengkaji beberapa penelitian sebelumnya dari beberapa sumber seperti e-book, buku teks, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian yaitu mengenai kaitan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa. Studi

literatur merupakan salah satu dari metode kualitatif. Awalnya peneliti mengkaji beberapa literatur dan penelitian yang berhubungan atau sesuai dengan topik yang dibahas. Kemudian peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil mengkaji. Untuk menguji kebenaran data, dilakukan pengumpulan data, reduksi data, dan kemudian menarik kesimpulan dari data yang terkumpul. Reduksi data yang dimaksud disini merupakan suatu proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Rijali, 2019). Data disajikan dalam tabel dan juga deskripsi. Deskripsi ini bertujuan untuk memperjelas hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian

No.	Judul	Penulis dan Tahun Publikasi	Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menumbuhkan Hasil Belajar yang Efektif
1.	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Bersertifikasi Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Layoa Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng.	(Nisa, 2018)	Mengerti emosional dan karakter moral siswa yang tergambar saat proses belajar-mengajar, menyebutkan nama siswa yang membuat keributan atau siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran lalu memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas. Berupaya supaya siswa tertarik dalam pembelajaran juga memotivasi siswa supaya aktif ketika pembelajaran.
2.	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi.	(Yulistiawati, 2021)	Mengelola kegiatan pembelajaran, mempersiapkan serta mengimplementasikan pembelajaran ataupun pengevaluasian sesudah proses belajar-mengajar. Selain itu, guru meningkatkan motivasi siswa karena itu juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
3.	Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar IPS	(Wahyu B.S, 2018)	Meminta siswa memberikan persepsinya melewati proses memilih, mengamati, mengorganisasikan, lalu menyimpulkan.
4.	Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun 2017/1018	(Syaidah et al., 2018)	Kompetensi pedagogik guru dilihat dari kemampuan guru merencanakan program belajar mengajar, mengelola kelas dalam kegiatan belajar mengajar, serta memberikan penilaian atau evaluasi kepada peserta didik. Jadi kompetensi pedagogik guru bisa dilihat pada saat kegiatan pembelajaran dan kemampuan mengembangkan proses pembelajaran.
5.	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika	(Karom, 2014)	Mengembangkan media pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif menggunakan media presentasi guna membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bekerja sama, berpikir kritis, dan membantu teman.
6.	Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Watampone	(Santri, 2017)	Memahamai karakter setiap peserta didik dengan kata lain tidak menyamaratakan mereka, menanamkan tanggung jawab pada diri sendiri serta ikhlas dalam mengajar.
7.	Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa di Kota Makassar	(Mukhtar & MD, 2020)	Kompetensi pedagogik guru SMA di Kota Makassar asih perlu ditingkatkan karena berdasarkan hasil responden menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan indikator yang terendah. Berdasarkan artikel tersebut guru merasa belum mampu dalam menguasai karakteristik setiap peserta didik dari berbagai aspek, baik aspek emosional, sosial budaya, fisik, dan

No.	Judul	Penulis dan Tahun Publikasi	Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menumbuhkan Hasil Belajar yang Efektif
			intelektual. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menguasai karakteristik setiap peserta didik dengan baik.
8.	Prestasi Belajar Siswa : Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa	(Wahyuningsih, 2021)	Kemampuan memahami wawasan atau landasan kependidikan, kemampuan memahami peserta didik, kemampuan mengembangkan kurikulum/silabus, kemampuan merancang pembelajaran, dan kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik.
9.	Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Mengajar Guru	(Nugraha, 2019)	Kemampuan mengolah kegiatan kelas yang terbuka dan demokratis meliputi kemampuan memahami siswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang baik, dan menilai serta mengevaluasi siswa secara tepat. Serta memiliki pemahaman yang dalam tentang hakikat manusia dan masyarakat.
10.	Pengaruh Collaborative Skills dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Siswa Sekolah Dasar di Gugus 10 Kecamatan Pamulang	(Irnaningsih et al., 2021)	Kontribusi atau kompetensi pedagogik guru yaitu, mengembangkan potensi peserta didik, menguasai karakteristik peserta didik, kemampuan mengembangkan kurikulum, kemampuan memberikan kegiatan pembelajaran yang mendidik, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik, ketepatan penilaian dan evaluasi, dan kemampuan menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Pembahasan

Kompetensi Pedagogik

Kompetensi merupakan penggambaran dari kemampuan seseorang, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi ialah kemampuan yang menunjukkan perbuatan yang dapat diamati sebagai konsep yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan aspek lainnya. Adapun dalam standar kompetensi guru, terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki. Yaitu, kompetensi profesional, kepribadian, sosial, dan pedagogik. Sebelum membahas lanjut mengenai kompetensi pedagogik, alangkah baiknya kita mengenal kompetensi-kompetensi lainnya terlebih dahulu. Pertama membahas mengenai kompetensi profesional, kompetensi profesional ialah kompetensi dasar mengenai disiplin ilmu yang dipelajari atau yang menjadi spesialis di bidangnya. Baik dalam penguasaan teori maupun prakteknya. Sedangkan kompetensi kepribadian ialah kompetensi guru yang berdasarkan pada sikap dan tingkah laku, baik di dalam maupun di luar sekolah. Selanjutnya kompetensi sosial, kompetensi sosial adalah kompetensi yang kaitannya dengan kegiatan interaksi, dimana seorang guru dapat menempatkan diri di sekolah dan di luar sekolah dan berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Kompetensi sosial mewajibkan guru dapat dengan baik berinteraksi dengan peserta didik, orang tua, dan lingkungan dimana dia berada. Interaksi dilakukan agar dapat mendekatkan diri dengan peserta didik, orang tua dan lingkungan sekitarnya. Kemudian selanjutnya kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik merupakan kompetensi seorang guru dalam mengelola jalannya proses pembelajaran (Mulyasa, 2013). Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang akan dikaji lebih lanjut pada artikel ini.

Jadi, secara etimologis, kata pedagogik berasal dari bahasa Yunani (paedos = anak dan agogo = mengantar atau membimbing), dengan demikian pedagogik dimaknai dengan ilmu serta proses membimbing. Pedagogik merupakan teori tentang mendidik yang seperti apa serta bagaimana cara terbaik untuk mendidik. Tugas mendidik terkait erat dengan tugas guru sebagai seorang tenaga pendidik. Guru mempunyai pengaruh yang besar di dalam dunia pendidikan (Nuryani et al., 2019). Di sekolah, guru juga sebagai pelaksana administrasi pendidikan yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan yang benar dan efektif (Nisa, 2018). Oleh karena itu, guru mesti mempunyai keterampilan mengajar. Kompetensi pedagogik ialah satu dari empat kompetensi yang mesti setiap guru miliki di jenjang pendidikan manapun. Kompetensi pedagogik ini mencakup kemampuan mengelola pembelajaran terkait pemahaman kepada siswa, pembentukan dan pengimplementasian pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengembangan siswa.

Kompetensi pedagogik sebagai kapabilitas untuk mengerti anak didiknya secara insentif, membentuk proses belajar-mengajar termasuk pemahaman dasar-dasar pedagogis untuk kepentingan pembelajaran, melakukan pembelajaran dengan menetapkan pendahulu atau lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif ketika pelaksanaan pembelajaran, menyusun dan melaksanakan pengendalian pembelajaran secara berkesinambungan dengan metode yang berbeda serta menganalisis hasil proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan akademik dan potensi ekstra ilmiah siswa (Supriyono, 2017). Kompetensi pedagogik adalah jenis kompetensi yang absolut harus dikuasai oleh guru. Hal itu dikarenakan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang terdiri dari pemahaman guru kepada siswa, persiapan dan penerapan pembelajaran, penilaian terhadap hasil belajar siswa, dan peningkatan siswa untuk mewujudkan semua potensi yang dimiliki. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru ini berkaitan dengan kemampuan akademik siswa dalam mencapai hasil belajar yang efektif.

Hasil Belajar

Dalam KBBI hasil didefinisikan sebagai sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha. Sedangkan belajar merupakan semakin bertambahnya pemahaman dan berubahnya tingkah laku dari seorang anak yang pada awalnya belum memiliki potensi fitrah (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Dengan kata lain, belajar adalah adanya penambahan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai serangkaian proses perkembangan manusia seutuhnya (Dwijayani, 2019).

Belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila tidak terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Dari pendapat ini faktor dalam diri peserta didik adalah kemampuan intelektual peserta didik tersebut, sedangkan salah satu faktor dari luar diri siswa adalah guru. Hasil belajar yang maksimal adalah harapan setiap peserta didik dalam proses belajar (Juliya & Herlambang, 2021). Oleh karena itu, sebagai tenaga pendidik, guru harus bisa mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswanya pada saat proses pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Artinya pendidik harus sadar terhadap tanggung jawabnya bukan semata-mata untuk mendapatkan sesuatu dari peserta didik melainkan harus berdasarkan atas panggilan jiwa (Y. T. Herlambang, 2021)

Memperoleh perilaku baru yang bersifat fungsional, positif, disadari, dan menetap harus ditunjukkan oleh peserta didik sebagai wujud dari hasil belajar (Sulfemi, 2018). Dalam hal pendidikan di sekolah, ruang kelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Komunikasi antara tenaga pendidik atau guru dengan peserta didik berlangsung dalam lingkungan pedagogis yaitu ruang kelas (Pingge D. H. dan Wangid, M. N, 2016).

Hasil belajar sangat berkaitan erat dengan prestasi belajar. Rangkaian aktivitas jiwa dan raga melalui pengalaman serta wawasan yang telah dilaksanakan seseorang menyangkut ranah afektif, psikomotorik, dan kognitif sebagai wujud perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam hasil akhir tertulis/raport (Syafi'i et al., 2018). Dengan kata lain, prestasi belajar adalah bentuk tertulis dari hasil belajar. Sama seperti yang sudah disebutkan, Syafi'i juga menyebutkan, bahwa ada beberapa aspek yang menjadi indikator prestasi belajar, diantaranya:

1. Aspek kognitif, yang terdiri dari 6 tingkatan yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehensive*), penerapan (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis, dan evaluasi.
2. Aspek afektif, yaitu berkenaan dengan ranah berfikir yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai.
3. Aspek psikomotorik, yaitu aspek yang berhubungan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf misalnya lari, melangkah, menggambar, berbicara, membongkar peralatan atau memasang peralatan dan lain sebagainya.

Ketiga aspek tersebut merupakan faktor internal dari hasil belajar peserta didik. Adapun faktor eksternal dari hasil belajar menurut (Hapnita et al., 2017) terdiri dari:

1. Aspek keluarga, berkaitan dengan cara orang tua mendidik anak, suasana rumah, dan kondisi ekonomi keluarga.
2. Aspek sekolah, berkaitan dengan metode mengajar yang digunakan guru, hubungan guru dengan siswa, kedisiplinan siswa, keadaan sekolah, dan alat atau media pembelajaran.

3. Aspek masyarakat, berkaitan dengan bentuk kehidupan masyarakat dan lingkungan pertemanan dari siswa atau peserta didik. Kemudian ada juga faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik diantaranya:
 1. Besarnya usaha siswa dalam belajar,
 2. Intelegensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari, dan
 3. Ada tidaknya kesempatan peserta didik dalam belajar.

Dari uraian di atas mengenai hasil belajar, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang ditunjukkan oleh individu dari proses berpikir dan bertindak laku yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sesuai dengan pengalaman dan wawasannya selama proses belajar, sehingga memicu keberhasilan atau prestasi dari individu tersebut.

Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menumbuhkan Hasil Belajar yang Efektif

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu ketrampilan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Secara lebih umum kompetensi pedagogik ialah ketrampilan bagaimana seorang guru dapat mengelola proses pembelajaran dan membangun interaksi dengan peserta didik. Kompetensi pedagogik yang merupakan syarat yang harus dimiliki para calon guru sebagai bekal untuk mengelola kegiatan pembelajaran yang tidak bisa didapat dengan tiba-tiba melainkan ada sebuah upaya belajar terus-menerus. Kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu apabila kompetensi pedagogik guru dapat dikuasai untuk mendidik siswa maka hal tersebut bisa mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang efektif karena dengan kompetensi pedagogik guru, bisa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa yang positif dan signifikan. Ketika kompetensi pedagogik guru yang belum maksimal bagaimana guru bisa menumbuhkan hasil belajar siswa dengan optimal. Adapun, untuk menumbuhkan hasil belajar yang efektif ada beberapa kompetensi pedagogik guru yang harus dimiliki, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru harus mampu memahami karakteristik emosional, karakter, dan moral siswa yang tergambar saat proses belajar-mengajar (Nisa, 2018). Jadi untuk menumbuhkan hasil belajar yang efektif seorang guru harus bisa memberikan kesempatan yang sama pada semua peserta didik dan mampu mengidentifikasi karakter setiap siswa di kelasnya. Kemudian ketika ada siswa yang melakukan penyimpangan perilaku, guru harus segera mencegahnya supaya tidak merugikan siswa lainnya. Selanjutnya guru juga harus bisa memperhatikan kelemahan-kelemahan peserta didik selama proses pembelajaran. serta menanamkan tanggung jawab pada diri sendiri serta ikhlas dalam mengajar (Santri, 2017).
- 2) Dapat menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik. Sebagai seorang guru supaya dapat menumbuhkan hasil belajar yang efektif, harus bisa menentukan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang akan digunakan. Dalam menentukan hal tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik setiap peserta didik.
- 3) Dapat mengembangkan kurikulum. Guru harus mampu untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, rencana ini harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Seorang guru harus bisa melaksanakan pembelajaran yang mendidik supaya siswa mendapat hasil belajar yang maksimal dan efektif. Guru juga harus memberikan kesempatan kepada siswa, seperti, meminta siswa memberikan persepsinya melewati proses memilih, mengamati, mengorganisasikan, lalu menyimpulkan (Wahyu B.S, 2018). Jadi guru harus bisa melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat serta guru harus bisa menyampaikan pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tingkat kemampuan belajar siswa.
- 5) Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik (Irnaningsih et al., 2021). Supaya siswa tidak merasa bosan dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus bisa memanfaatkan teknologi untuk media pembelajaran karena akan membuat siswa lebih tertarik. Hal ini juga penting bagi guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya karena guru adalah ujung tombak keberhasilan pendidikan (Juliya & Herlambang, 2021). Pada segi pemahaman, guru harus meningkatkan literasi teknologi, inovasi perencanaan pembelajaran dan perkembangan belajar (Yusuf Tri Herlambang et al., 2021). Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik, maka kinerja dan hasil belajar siswa juga akan baik.

- 6) Kemampuan guru untuk bisa memotivasi siswa karena itu juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran (Yulistawati, 2021). Memotivasi siswa bisa dengan menggunakan beragam media pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 7) Kemampuan mengembangkan media pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif menggunakan media presentasi guna membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bekerja sama, berpikir kritis, dan membantu teman (Karom, 2014).
- 8) Kemampuan memahami wawasan atau landasan kependidikan (Wahyuningsih, 2021). Guru memiliki keahlian secara akademik dan intelektual karena latar belakangnya yang mengampu pada ilmu pendidikan oleh karena itu dalam menumbuhkan hasil belajar yang efektif guru harus memiliki kesesuaian antara latar belakang keilmuannya dengan subjek yang dibinanya. Jika terjadi perbedaan antara latar belakang dan ilmu yang dibinanya maka bisa terjadi kesalahan persepsi antara guru dan siswanya.
- 9) Kemampuan mengolah kegiatan kelas yang terbuka dan demokratis meliputi kemampuan memahami siswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang baik, dan menilai serta mengevaluasi siswa secara tepat. Serta memiliki pemahaman yang dalam tentang hakikat manusia dan masyarakat (Nugraha, 2019).

4. KESIMPULAN

Dengan demikian, berdasarkan kajian dari berbagai sumber yang sudah dilakukan maka kompetensi pedagogik guru ini sangat penting dimiliki oleh setiap tenaga pendidik guna menumbuhkan hasil belajar yang efektif. Untuk menumbuhkan hasil belajar yang efektif, ada beberapa kompetensi pedagogik guru yang wajib dimiliki. Seperti, memahami karakteristik emosional, karakter, dan moral siswa yang tergambar saat proses belajar-mengajar, dapat menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, mampu memanfaatkan teknologi informasi, mampu berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik, mampu memotivasi siswanya, mampu mengembangkan media pembelajaran serta mempunyai wawasan atau landasan kependidikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Habibullah, A. (2012). Oleh : Achmad Habibullah. *Edukasi*, 10(3), 362–377.
- Hapnita, W., Abdullah, R., Yualitas Gusmareta, & Rizal, F. (2017). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016 / 2017. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 5(1), 1–8.
- Herlambang, Y. T. (2021). *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Bumi Aksara.
- Herlambang, Yusuf Tri, Abidin, Y., Irianto, D. M., & Yuniarti, Y. (2021). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Membangun Desain Pembelajaran Online dengan Memanfaatkan Multiplatform : Sebuah Gerakan Literasi Digital. *Massagi: Masyarakat Multiliterasi Pedagogi*, 1(1), 1–8.
- Irnaningsih, S., Kusmawan, U., & Fatmasari, R. (2021). Pengaruh Collaborative Skills dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Siswa Sekolah Dasar di Gugus 10 Kecamatan Pamulang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 523. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.523-536.2021>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, XII(1), 281–294.
- Karom, D. (2014). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika. *EduTech*, 13(2), 274. <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i2.3113>
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda.
- Naningsih, N., & Basam, F. (2019). *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*. *Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*, 01(2), 72–78.
- Nisa, A. (2018). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Bersertifikasi terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Layoa Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng*.
- Nugraha, N. (2019). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.17509/jpak.v2i2.15461>

- Nur, A., A. (2014). Meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Yayasan Mutiara Gambut. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 65–72.
- Nuryani, P., Abidin, Y., & Herlambang, Y. T. (2019). Model Pedagogik Multiliterasi Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Abad Ke-21. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(2), 117–126. <https://doi.org/10.17509/eh.v11i2.18821>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pingge D. H. dan Wangid, M. N. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kecamdi atan Kota Tambolaka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 2(1), 107–122. <https://www.neliti.com/publications/71489/faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar-siswa-sekolah-dasar-di-kecamatan-kota-tam>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis). *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Santri, N. F. (2017). Hubungan kompetensi pedagogik dengan motivasi dan hasil belajar siswa SMA Negeri di Watampone. *Jurnal Biotek*, 5(1), 240–255.
- Sulfemi, W. B. (2018). Pengaruh Disiplin Ibadah Hasil Belajar Peserta Didik. 16, 166–178.
- Supriyono, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 1–12. <https://doi.org/10.33830/jp.v18i2.269.2017>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Syaidah, U., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 185. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8316>
- Wahyu B.S. (2018). Pengaruh kemampuan pedagogik guru dengan hasil belajar ips. *Ilmiah Edutecno*, 18(106), 1–19.
- Wahyuningsih, R. (2021). Prestasi Belajar Siswa : Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 117. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3472>
- Yulistiawati, R. I. (2021). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI (Studi Deskriptif Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Penilaian Tengah Semester Genap Kelas IV, V dan VI Sekolah Dasar di Kecamatan Larangan Tahun.